

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil MIN 8 Hulu Sungai Tengah

Nama Lembaga	: MIN 8 Hulu Sungai Tengah
Alamat / desa	: Jl. Sarigading RT.06 RW.02
Kecamatan	: Barabai
Kabupaten	: Hulu Sungai Tengah
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Kode Pos	: 71351
No.Telepon	: 0517-42116
Status Sekolah	: Negeri
NSM	: 1111630070008
NIS / NPSN	: 60722966
Tahun didirikan/beroperasi	: 1965
Status Tanah	: Waqaf dan Hak Milik Sendiri
Luas Tanah	: 1395 m ²
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Abdul Hamid, S.Pd.I
Status akreditasi	: A
No dan SK akreditasi	: 758/BAN-SM/SK/2019

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 8 Hulu Sungai Tengah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barabai Utara adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar yang berciri khas agama

islam yang terletak di kelurahan Barabai Utara Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Madrasah tersebut tepatnya berada di Jalan Sarigading RT.06 RW.02 Kelurahan Barabai Utara Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Madrasah ini dibangun pada tanggal 27 April 1965 dengan status swasta dengan nama Madrasah Ibtidaiyah An Najah dan di negerikan pada tanggal 17 Mei 1997 dengan surat keputusan Menteri Agama RI No. 107 tahun 1997 yang diresmikan oleh Bupati Kepala Daerah Tk. II Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu Bapak Drs. H. M. Arifin yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barabai Utara. Dalam perkembangannya tidak terlepas dari peran serta warga masyarakat terutama warga jalan Sarigading dan sekitarnya.

Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Barabai utara yang ada sekarang :

- a. Realitas/kenyataan di masyarakat akan adanya keinginan yang kuat dan kesadaran yang tinggi dari tokoh-tokoh masyarakat jalan sarigading tentang pentingnya pendidikan pada tingkat dasar, sehingga dengan bantuan berbagai pihak serta partisipasi yang tinggi dari seluruh warga jalan sarigading dan sekitarnya maka dapatlah didirikan lembaga pendidikan tersebut.
- b. Adanya kemauan dan tekad yang kuat untuk generasi yang berkualitas dan memiliki nilai-nilai moral keagamaan sebagai bagian dari upaya meningkatkan sumber daya manusia yang nantinya diharapkan dapat berperan positif dilingkarannya masing-masing.

Dengan beberapa hal tersebut itulah, maka Madrasah Ibtidaiyah dibangun dan didirikan oleh jalan sarigading dan sekitarnya serta pihak-pihak yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan madrasah.

Adapun para pencetus sekaligus pengurus berdirinya Madrasah Ibtidaiyah tersebut adalah:

- a. KH. Abdul Hamid Karim (tokoh masyarakat)
- b. KH. Muhammad Hasani (tokoh masyarakat)
- c. Kurtubi (Kepala desa)
- d. Muhammad Kasim Hasan (pemuka masyarakat)

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah tersebut sampai sekarang telah beberapa kali pergantian kepemimpinan, yaitu:

- a. Periode pertama Bapak M. Yusuf
- b. Periode kedua Bapak H. Abdul Muthalib
- c. Periode ketiga Bapak H. Helmi
- d. Periode keempat Bapak Helmi Basri
- e. Periode kelima Ibu Hj. Muhjiah, S.Ag
- f. Periode keenam Bapak Drs. Syamsu Dhuha
- g. Periode ketujuh Ibu Dra. Aina Faridah.
- h. Periode ke delapan Bapak Drs. Abdul Hamid Sampai Sekarang.

MIN 8 Hulu Sungai Tengah merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jl. Sarigading RT.06 RW.02 Kel. Barabai Utara Kec. Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Adapun lokasi MIN 8 Hulu Sungai Tengah terletak pada geografis yang

sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

Adapun batas-batas dari lokasi MIN 8 Hulu Sungai Tengah adalah sebelah utara berbatasan dengan bangunan SDN Barabai Utara, sebelah barat berbatasan dengan Jalan Raya Sarigading, sebelah selatan berbatasan tanah Dr. Halim sebelah timur berbatasan dengan gang Kampung Sasak

3. Visi dan Misi MIN 8 HST

a. Visi: Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, berprestasi, dan cinta lingkungan.

b. Misi

- 1) Menanamkan keteladanan bagi peserta didik yang beriman dan bertakwa.
- 2) Membiasakan diri berakhlak mulia.
- 3) Menggali dan mengembangkan potensi peserta didik.
- 4) Peduli terhadap sesama dan lingkungan

Adapun Tujuan Madrasah adalah :

- 1) Menjadikan peserta didik yang beriman dan bertakwa.

- 2) Peserta didik mempunyai akhlak mulia.
- 3) Peserta didik mampu mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimiliki.
- 4) Menumbuhkembangkan sikap cinta dan peduli terhadap sesama dan lingkungan.

4. Data pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 8 Hulu Sungai Tengah Tahun Ajaran 2020/2021

Kegiatan belajar mengajar di MIN 8 Hulu Sungai Tengah di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.20-13.20WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu hampir semua guru berlatar belakang pendidikan. Jumlah tenaga seluruhnya ada 35 orang guru dan 4 orang Tenaga Kependidikan.

Adapun Daftar Nama Guru MIN 8 Hulu Sungai Tengah tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Tabel I : Data Pendidik dan Jabatan MIN 8 Hulu Sungai Tengah

No	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
					Ada	Tidak
1	Drs. Abdul Hamid, S.Pd.I	S1	Kepala Madrasah	PNS	√	
2	Hj. Wahidah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
3	Hj. Armuslihati, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
4	Saidah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
5	Maslianor, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
6	Hj. Asnah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	

7	Asmail, S.Pd.	S1	Guru Kelas	PNS	√	
8	Nasrullah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
9	Muammar, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
10	Rukayah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
11	Ahsanawati, S.Ag.	S1	Guru Kelas	PNS	√	
12	Maimunah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
13	Nurul Hikmah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
14	Sri Khairun Nisa, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
15	Wardiati, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
16	H. Muhammad Rusyadi, S.Ag	S1	Guru Kelas	PNS	√	
17	Nahdiatus Saidah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
18	Siti Noorselah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
19	Erma Lindawati, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
20	Khairul Fikri, S. Pd. I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
21	Miftahul Khairiah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
22	Haji Makiah Mukaramah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
23	Hurun Ein Mumtaziah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
24	Fauzan Khairani, S.Ag	S1	Guru Kelas	PNS	√	
25	Mursidah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
26	Saadah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS	√	
27	Bahruni, S.Pd	S1	Guru Kelas	PNS	√	
28	Muhammad Al Hafidz, S.Pd.I	S1	Guru Kelas	PNS		√
29	Muhammad Rizkuni, S.Pd	S1	Guru Kelas	PNS		√
30	Nur Fattah Firmansyah, S.Pd.I	S1	Guru Mapel	NON-PNS	√	
31	Muhammad Fitriansyah, S.Pd.	S1	Guru Mapel	NON-PNS		√
32	Ahmad Fauzan, S.Pd.	S1	Guru Mapel	NON-PNS		√
33	Dewi Yuliawati, S.Pd	S1	Guru Mapel	NON-PNS		√
34	Raudhatun Hasanah, S.Pd	S1	Guru Mapel	NON-PNS		√
35	Noor Oktavia Rahman, S.Pd.I	S1	Guru Mapel	NON-PNS		√
36	M. Syaifullah, S.Pd.	S1	Staff TU	NON-PNS		√
37	Sri Wahyu Mitha Karisma, S.Pd	S1	Staff TU	NON-PNS		√
38	Nurul Jannah, S.H	S1	Staff TU	NON-PNS		√
39	Siti Rukayah, S.I.Pust	S1	Pustakawati	NON-PNS		√

5. Keadaan Siswa MIN 8 Hulu Sungai Tengah

Di MIN 8 Hulu Sungai Tengah pada tahun pelajaran 2020/2021, jumlah siswa secara keseluruhan adalah 665 siswa, yang terdiri dari 312 laki-laki dan 353 perempuan.

Tabel II : Data Siswa MIN 8 Hulu Sungai Tengah

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	68	81	149
II	54	68	122
III	51	68	119
IV	49	48	97
V	50	48	98
VI	40	40	80
Jumlah	312	353	665

No	Nama kelas	LK	PR	JUMLAH	Nama Wali Kelas
1	KELAS I (A) ABU BAKAR AS SIDDIQ	15	19	34	MASLIANOR, S.Pd.I
2	KELAS I (B) UMAR BIN KHATTAB	16	13	29	HURUN EIN MUMTAZIAH, S.Pd.I
3	KELAS I (C) UTSMAN BIN AFFAN	13	12	25	SITI NOORSELAH, S.Pd.I
4	KELAS I (D) ALI BIN ABI THALIB	12	15	27	HAJI MAKIAH MUKARAMAH, S.Pd.I
5	KELAS I (E) BILAL BIN RABBAH	12	22	34	ERMA LINDAWATI, S.Pd.I
		68	81	149	
6	KELAS II (A) ABU DAUD	16	19	35	Hj. ASNAH, S.Pd.I
7	KELAS II (B) TIRMIDJI	15	21	36	Hj. WAHIDAH, S.Pd.I
8	KELAS II (C) BUKHARI	10	14	24	SA'ADAH, S.Pd.I
9	KELAS II (D) MUSLIM	13	14	27	NURUL HIKMAH, S.Pd.I
		54	68	122	
10	KELAS III (A) MALIKI	15	19	34	Hj. ARMUSLIHATI, S.Pd.I
11	KELAS III (B) HAMBALI	10	17	27	NASRULLAH, S.Pd.I
12	KELAS III (C) SYAFI'E	14	20	34	AHSANAWATI, S.Ag
13	KELAS III (D) ABU HANIFAH	12	12	24	SRI KHAIRUN NISA, S.PD.I
		51	68	119	
14	KELAS IV (A) HASAN ASY'ARI	18	19	37	H. MUHAMMAD RUSYADI, S.Ag
15	KELAS IV (B) MATURIDI	15	21	36	NAHDIATUS SAIDAH, S.Pd.I
16	KELAS IV (C) SYEKH MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI	16	8	24	WARDIATI, S.Pd.I
		49	48	97	
18	KELAS V (A) HASANUL BASERI	18	20	38	ASMAIL, S.Pd
17	KELAS V (B) AL GHAZALI	20	16	36	MUAMMAR, S.Pd.I
19	KELAS V (C) RABIATUL ADAWIYAH	12	12	24	MAIMUNAH, S.Pd.I
		50	48	98	
20	KELAS VI (A) LUQMANUL HAKIM	17	17	34	RUKAYAH, S.Pd.I
21	KELAS VI (B) DZULQARNAIN	13	13	26	SAIDAH, S.Pd.I
22	KELAS VI (C) ANAS BIN MALIK R.A.	10	10	20	BAHRUNI, S.Pd
		40	40	80	
	TOTAL	312	353	665	SISWA

6. Sarana Dan Prasarana MIN 8 Hulu Sungai Tengah

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat MIN 8 Hulu Sungai Tengah masih kurang memadai. Di antaranya, Madrasah belum bisa menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang dipasang di beberapa kelas. Di perpustakaan juga masih kurang untuk koleksi buku-buku pelajaran maupun non pelajaran. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MIN 8 Hulu Sungai Tengah dilihat pada tabel berikut:

Tabel III : Sarana dan Prasarana MIN 8 Hulu Sungai Tengah
a.

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	
2.	Ruang kepala sekolah	1	
3.	Ruang tata usaha	1	
4.	Ruang kelas	22	
5.	Aula	-	
6.	Masjid	-	
7.	Perpustakaan	1	
8.	Laboratorium computer	-	
9.	Toilet Guru	2	
10	Toilet Siswa	7	
11.	Kantin	1	
12	Gudang	1	
13	Tempat Parkir	1	

9

⁹Abdul hamid, *Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 22 Mei 2021 pukul 09.30 WITA

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Setelah penulis memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian, maka pada bagian ini akan dikemukakan data hasil penelitian di lapangan tentang pelaksanaan program Tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data berikut akan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah dalam penyajian dan menganalisisnya. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala sekolah, wali kelas V dan beberapa Peserta didik kelas V serta dilengkapi dengan hasil observasi di kelas V A, V B, V C mengenai pelaksanaan program Tahfiz Al-Qur'an serta data dokumenter.

Selanjutnya peneliti akan menyajikan hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an kelas V secara Daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

Dalam pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an meliputi 3 aspek yaitu:

1) Perencanaan Program

Perencanaan dalam melaksanakan program harus dilakukan, program yang baik karena perencanaan yang baik pula. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Abdul Hamid selaku kepala sekolah MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

Program tahfiz masih dilaksanakan sampai sekarang karena perencanaannya yang baik, program ini dilaksanakan atas dasar dukungan orang tua dan masyarakat, mereka ingin anaknya mempunyai bekal ilmu agama, tidak hanya ilmu pengetahuan umum saja. Kami mengadakan rapat sebelum program ini dijalankan, dimana pada rapat tersebut kami mendiskusikan apa saja yang harus dipersiapkan, diantaranya adalah siapa yang menjadi pembimbing dalam menghafal Al-Qur'an, surah-surah apa saja yang dihafal, metode apa yang cocok digunakan dan bagaimana cara evaluasinya.¹⁰

2) Pelaksanaan Program

Upaya pelestarian Al-Qur'an melalui hafalan sebaiknya dilakukan sejak dini, anak belum banyak mendapat pengaruh terhadap hal-hal negatif serta daya ingatnya masih kuat. Oleh karena itu, menyadari dari masalah tersebut MIN 8 Hulu Sungai Tengah menjadikan tahfiz Al-Qur'an menjadi program tahfiz menjadi program khas.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah yang penulis lakukan, wali kelas dan peserta didik berkenaan tentang Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Drs. Abdul Hamid selaku Kepala Sekolah menjelaskan mengenai Pelaksanaan program Tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Kita menyadari bahwa usia anak-anak adalah usia emas, fitrahnya suci, belum ada terpengaruh oleh hal-hal negatif, tergantung kita sebagai orang tua dan guru mau mengarahkan

¹⁰Abdul hamid, *Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 22 Mei 2021 pukul 09.30 WITA.

kemana. Program tahfiz Al-Qur'an secara daring dilaksanakan pada kelas I-VI, karena program tersebut merupakan program unggulan madrasah. Program tahfiz Al-Qur'an ini dilaksanakan bertujuan untuk membekali siswa dengan hafalan Al-Qur'an serta mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah. Program Tahfiz Al-Qur'an ini mempunyai target hafalan di setiap kelasnya dan untuk waktu pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an ini sebelum pembelajaran dimulai yaitu jam 07:30-08:00.¹¹

Hal ini juga diperkuat oleh bapak Mu'ammam, S.Pd sebagai wali kelas V C beliau juga menjelaskan belajar Al-Qur'an harus dimulai sejak dini, karena Al-Qur'an tidak bisa dilepaskan dengan ibadah sholat sebagaimana yang dikatakan oleh beliau:

Setiap anak itu harus dibekali dengan pendidikan Al-Qur'an sejak dini karena kita sholat juga wajib membaca Al-Qur'an, apabila bacaan kita tidak pas maka sholat kita tidak sah, jadi setiap hari siswa di MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebelum memulai pelajaran ikut muraja'ah dan sholat dhuha berjama'ah. Harapannya agar terbiasa dengan bacaan sholat dan bacaan Al-Qur'annya. Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an secara daring ini dilaksanakan melalui *Whatsapp group* atau *video call*. Siswa menyetorkan hafalannya dengan wali kelasnya masing-masing. Waktu menyetorkan hafalannya adalah 30 Menit sebelum pembelajaran dimulai, diharapkan dengan adanya program ini dapat memotivasi peserta didik untuk selalu mencintai Al-Qur'an.¹²

Program tahfiz Al-Qur'an di MIN 8 Hulu Sungai Tengah dimulai sejak tahun 2018. Semua siswa diwajibkan mengikuti program tahfiz yang diselenggarakan oleh sekolah. Target untuk siswa selama belajar di MIN 8 Hulu Sungai Tengah adalah Minimal 1 Juz

¹¹Abdul hamid, *Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 22 Mei 2021 pukul 09.30 WITA.

¹²Mu'ammam, *Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V C MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 21 Mei 2021 pukul 11.30 WITA.

Al-Qur'an. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Maimunah, S.Pd selaku wali kelas V B :

Target kita adalah bisa menghafal 1 juz Al-Qur'an selama belajar di MIN 8 Hulu Sungai Tengah, itu adalah syarat untuk mengambil ijazah MI. Semoga saja dengan adanya program ini dapat diikuti oleh seluruh sekolah dasar yang lain yang ada di Barabai.¹³

Asmail, S.Pd sebagai wali kelas V A beliau juga menjelaskan pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an secara daring sebagai berikut:

Program ini merupakan bekal bagi anak-anak ketika menginjak usia dewasa agar dapat membaca Al-Qur'an secara fasih dan tartil, program tahfiz ini bertujuan untuk membina dan membimbing siswa untuk mencintai Al-Qur'an dan mengamalkan dan kehidupan sehari-hari.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh MIN 8 Hulu Sungai Tengah merupakan bentuk kesadaran lembaga pendidikan tersebut untuk melestarikan Al-Qur'an sejak dini, membekali siswa dengan jiwa Qur'ani, sehingga perilakunya sesuai dengan tuntunan-tuntunan Al-Qur'an dan pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an secara daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah dilaksanakan melalui *whatsapp group* atau *video call* sedangkan untuk waktu pelaksanaannya jam 07:30-08:00, 30 menit sebelum pembelajaran di mulai, program tahfiz ini wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas I-VI, yang menjadi pembimbing dalam program

¹³Maimunah, *Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V B MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 21 Mei 2021 pukul 10.30 WITA.

¹⁴Asmail, *Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V A MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 21 Mei 2021 pukul 09.40 WITA.

tahfiz ini adalah wali kelas masing-masing dan setiap kelasnya mempunyai target hafalan yang berbeda-beda, untuk kelas V sendiri target surahnya adalah Q.S. Al-A'la, Q.S. Ath-Thoriq, Q.S. Al-Buruj, Q.S. Al-Insyiqaq, dan Q.S. Al-Muthaffifin. Program tahfiz Al-Qur'an ini merupakan program unggulan Madrasah yang dilaksanakan bertujuan untuk membekali siswa hafalan minimal 1 juz Al-Qur'an ketika lulus di MIN 8 Hulu Sungai Tengah serta menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah.

Selain itu, Karima Najwa sebagai peserta didik kelas V A menjelaskan mengenai pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an secara daring ini adalah cara yang baik, walaupun daring akan tetapi tetap berjalan dengan lancar, dibalik semua itu pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Ananda karima najwa telah menyelesaikan target surah untuk kelas V.¹⁵

Syerli Melinda Sari sebagai peserta didik kelas V A menjelaskan mengenai pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Dengan adanya masa Pandemi ini pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an dilakukan di rumah daring, hal tersebut menuntut orang tua aktif dalam membimbing anak untuk menghafal Al-Qur'an. Walaupun dilaksanakan daring *alhamdulillah* Syerli sudah selesai menghafal target surah kelas V.¹⁶

¹⁵Karima najwa, *Hasil Wawancara dengan siswi Kelas V A MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 24 Mei 2021 pukul 08.30 WITA.

¹⁶Syerli Melinda Sari, *Hasil Wawancara dengan siswi Kelas V A MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 24 Mei 2021 pukul 08.30 WITA.

Ahmad Nabhan sebagai peserta didik kelas V A menjelaskan mengenai pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an secara daring ini lebih susah daripada tatap muka biasanya, program ini dilaksanakan dengan cara menyetor surah yang sudah di hafalkan melalui *video call* atau mengirimkan video kepada wali kelas. Target surah untuk kelas V ada 5 surah yang harus disetor, *alhamdulillah* saya sudah selesai menyetorkan 5 surahnya.¹⁷

Faiqa Lamia sebagai peserta didik kelas V B menjelaskan mengenai pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an secara daring itu yaitu siswa menyetorkan hafalannya melalui *video call* atau mengirimkan video kepada wali kelas, pada saat pandemi ini orang tua sangat berperan aktif dalam membimbing. Pandemi tidak mengurangi semangat saya dalam menghafal, target surah kelas 5 sudah selesai saya hafalkan.¹⁸

Ahmad Rozain sebagai peserta didik kelas V B menjelaskan mengenai pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an secara daring kurang efektif karena mengoreksi hafalan atau pengucapan makharijul huruf yang salah ketika menghafal guru terlambat dalam memberikan masukan atau koreksian dikarenakan jarak, berbeda dengan tatap muka, guru bisa langsung memberikan arahan. Semua itu tidak mengurangi rasa semangat dalam

¹⁷Ahmad Nabhan, *Hasil Wawancara dengan siswi Kelas V A MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 24 Mei 2021 pukul 08.30 WITA.

¹⁸Faiqa lamia, *Hasil Wawancara dengan siswi Kelas V B MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 24 Mei 2021 pukul 09.30 WITA.

menghafal, *alhamdulillah* sudah menyelesaikan hafalan target kelas V dengan baik.¹⁹

Fawwaz sebagai peserta didik kelas V B menjelaskan mengenai pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Sangat senang dengan diadakannya program tahfiz Al-Qur'an secara daring, Sekolah mengganti tahfiz Al-Qur'an secara tatap muka dikarenakan pandemi covid 19. Program tahfiz Al-Qur'an tidak ditiadakan karena covid 19, membuat saya tidak pernah lupa dengan Al-Qur'an terus semangat dalam menghafal.²⁰

M. Zakie Muhtadie sebagai peserta didik kelas V C menjelaskan mengenai pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Pelaksanaan Program tahfiz Al-Qur'an secara daring menurut saya sangat bagus, karena walaupun pandemi kegiatan menghafal Al-Qur'an tetap terlaksana akan tetapi pasti ada kelebihan dan kekurangannya, *Alhamdulillah* saya sudah selesai menghafalkan surah target kelas V.²¹

Azka sebagai peserta didik kelas V C menjelaskan mengenai pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Program tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai dan dilakukan dengan mengirim video kepada wali kelas kemudian wali kelas memberikan masukan

¹⁹Ahmad Rozain, *Hasil Wawancara dengan siswi Kelas V B MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 24 Mei 2021 pukul 09.30 WITA.

²⁰Fawwaz, *Hasil Wawancara dengan siswi Kelas V B MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 24 Mei 2021 pukul 09.30 WITA.

²¹M. Zakie Muhtadie, *Hasil Wawancara dengan siswi Kelas V C MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 24 Mei 2021 pukul 10.30 WITA.

mana makharijul huruf yang benar mana yang salah, walaupun dengan cara daring tidak membuat saya tidak semangat dalam menyetorkan hafalan kepada wali kelas. *Alhamdulillah* saya sudah selesai menyetorkan lima suarh target surah kelas V.²²

Faiha Nazilatul sebagai peserta didik kelas V C menjelaskan mengenai Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an secara daring orang tua yang berperan membimbing anak karena tidak adanya bimbingan dari guru secara langsung, akan tetapi program ini tetap berjalan dengan lancar, saya sudah menyelesaikan hafalan 5 surah target kelas V.²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas V dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan program Tahfiz Al-Qur'an secara daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah dilaksanakan melalui *video call* atau mengirimkan video kepada wali kelas masing-masing, waktu penyeterannya dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai pada jam 07:30-08:00, program ini dilakukan dengan daring maka dari itu orang tua yang berperan aktif dalam membimbing .Akan tetapi tidak mengurangi semangat para siswa dalam menyetorkan hafalannya dan dari 98 siswa kelas V yang penulis teliti sudah 70 orang yang selesai menyetorkan target surahnya, mereka mampu mengatasi dan menyelesaikannya dengan

²²Azka, *Hasil Wawancara dengan siswi Kelas V C MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 24 Mei 2021 pukul 10.30 WITA.

²³Faiha Nazilatul, *Hasil Wawancara dengan siswi Kelas V C MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 24 Mei 2021 pukul 10.30 WITA.

cara masing-masing. Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an secara daring dapat dilihat dari metode yang digunakan.

Metode merupakan alat penting untuk merealisasikan keberhasilan. Pemilihan metode yang tepat dan yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa harus diperhatikan. MIN 8 Hulu Sungai Tengah memberikan kebebasan kepada siswa-siswa untuk menggunakan metode menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Mu'ammarr "Tidak ada metode khusus untuk siswa-siswa dalam menghafal Al-Qur'an, terserah saja untuk menggunakan metode apa saja."²⁴

Penggunaan metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an memudahkan siswa untuk cepat dalam menghafal Al-Qur'an. Masing-masing siswa memiliki pengalaman beragam dan latar belakang yang variatif sehingga metode yang digunakan siswa belum tentu sama dengan siswa yang lainnya. Seperti penuturan siswa kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah Faiha Nazilatul "Saya baca berulang-ulang, kemudian kalau sudah lancar baru disetorkan dengan wali kelas, saya menyiapkan hafalan bersama mama di rumah dan menyetorkan hafalannya melalui *video call* dengan wali kelas."²⁵

²⁴Mu'ammarr, *Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V C MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 21 Mei 2021 pukul 11.30 WITA.

²⁵Faiha Nazilatul, *Hasil Wawancara dengan siswi Kelas V C MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 24 Mei 2021 pukul 10.30 WITA.

Hal serupa yang dijelaskan oleh Fawwaz, siswa kelas V C menurutnya “Saya baca Al-Qur’an secara berulang-ulang sambil membuka mushaf, apabila sudah lancar hafalannya saya meminta kepada kakak untuk memvideokan saya ketika menghafal kemudian dikirim kepada wali kelas saya.”²⁶

Setiap siswa yang menggunakan satu metode tertentu belum tentu dapat ditiru oleh siswa yang lainnya. Oleh karena itu, penggunaan metode menghafal Al-Qur’an sepenuhnya diserahkan kepada siswa itu sendiri. Strategi-strategi berikut adalah acuan dalam mengajarkan tahfiz untuk siswa siswi kelas V MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Dapat dikembangkan sesuai kebijakan masing-masing guru dengan melihat situasi dan perkembangan siswa-siswi.

- a. Ayat-ayat yang akan jadi tambahan maka wajib mengulang-ulang sebanyak 5-7 kali setiap ayat.
- b. Guru berperan layaknya kaset *murottal* yaitu sering-sering atau banyak-banyak menambah hafalan baru di hadapan siswa.
- c. *Muroja’ah* bisa dilaksanakan dengan menyertakan *game-game* hafalan supaya tidak merasa jenuh.

3) Evaluasi Program

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur’an, maka diperlukan adanya evaluasi. Evaluasi merupakan hal terpenting dari kegiatan

²⁶Fawwaz, *Hasil Wawancara dengan siswi Kelas V B MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 24 Mei 2021 pukul 09.30 WITA.

menghafal Al-Qur'an. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh wali kelas atau pembimbing tahfiz meliputi 4 aspek, yaitu aspek kelancaran, *fashahah*, tajwid dan sikap. Adapun evaluasi harian dan evaluasi per semester. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Maimunah.

Ada tiga aspek yang dinilai ketika ujian, yaitu aspek kelancaran, *fashahah*, tajwid dan sikap. Penilaian dilakukan per 2 bulan dan persemester. Kalau penilaian setiap 2 bulan itu dilakukan oleh wali kelas terhadap perkembangan harian siswa. Penilaian per semester dilakukan ketika ujian di akhir semester, yaitu melanjutkan potongan surah.²⁷

Bapak Asmail juga menyatakan bahwa jika siswa sudah selesai satu surat maka dia harus menyetorkan keseluruhan ayat dalam surat itu, dari ayat pertama hingga akhir di hadapan wali kelas. "Setiap siswa yang sudah selesai satu surat maka dia harus menyetorkan hafalannya dari ayat pertama hingga akhir kepada wali kelas masing-masing, kalau sudah lancar dia berhak lanjut ke surah berikutnya, kalau belum ya tetap di ulang di surah itu."²⁸

Ada buku pegangan untuk memantau perkembangan harian hafalan Al-Qur'an para siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Mu'ammarr, "Untuk memantau hasil harian hafalan dan muroja'ah para siswa ada buku pegangan yang diisi oleh wali kelas dan nanti juga di tanda

²⁷Maimunah, *Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V B MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 21 Mei 2021 pukul 10.43 WITA.

²⁸Asmail, *Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V A MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 21 Mei 2021 pukul 09.45 WITA.

tangani wali murid untuk memantau murajo'ah dan perkembangan anak-anaknya.”²⁹

Berikut rekap data evaluasi hafalan siswa kelas VA, VB dan VC

Rekap data evaluasi kelas V A

Tabel IV : Rekap data evaluasi hafalan siswa kelas V A

NO	NAMA	TARGET SURAH				
		Q.S Al-A'la	Q.S Ath- Thariq	Q.S Al- Buruj	Q.S Al- Insyiqaq	Q.S Al- Muthaffin
1.	Ahmad Lukmanul	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aldy Rachman	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Anissa Fitria	✓	✓		✓	✓
4.	Azkie Hidayah	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Azkie Neysa Syaurellia	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Azkiya Zhufairah	✓	✓	✓	✓	
7.	Azzahra Nor Fahrina	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Baidillah	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Faiha Nazilatul Adhwa	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Izatinor	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Khusnul Hafifah	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Lulu Khairina	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Luna Khairina	✓	✓	✓	✓	✓

²⁹ Mu'ammam, *Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V C MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 21 Mei 2021 pukul 11.35 Wita.

14.	Maulida Rahmah	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Muhammad Azra Dwi Putra	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Muhammad Fajrian Noor	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Muhammad Fiqhuddin	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Muhammad Haris Fadilah	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Muhammad Raihan Mubarak	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Muhammad Ridhaa Ziyadatullah	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Muhammad Rizky Maulana	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Muhammad Shahibul Akmal	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Muhammad Syihaabuddin	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Muhammad Tsaqif Al Firsya	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Muhammad Yusuf Naufal	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Muhammad Zaini	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Muhammad Zaini	✓	✓	✓	✓	✓

	Rahman					
28.	Muhammad Zairullah Adha	✓	✓	✓	✓	✓
29.	Muhammad Zakie Muhtadie	✓	✓	✓	✓	✓
30.	Nailah	✓	✓	✓	✓	✓
31.	Najla Rahima	✓	✓	✓	✓	✓
32.	Naura Kamila	✓	✓	✓	✓	✓
33.	Nayla Afifa	✓	✓	✓	✓	✓
34.	Siti Aminah Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓
35.	Siti Nazihan Fauzah	✓	✓	✓	✓	✓

Tabel V : Rekap data evaluasi hafalan siswa kelas V B

NO	NAMA	TARGET SURAH				
		Q.S Al-A'la	Q.S Ath- Thariq	Q.S Al- Burusj	Q.S Al- Insyiqaq	Q.S Al- Muthaffifin
1.	Adzkia Nur Fitria	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Ahmad Dzaky	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Ahmad Nabhan Rizani	✓	✓		✓	✓
4.	Ahmad Syarief	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Karima Najwa	✓	✓	✓	✓	✓
6.	M. Iqbal Aditya	✓	✓	✓	✓	
7.	Maghfirah Azzahra	✓	✓	✓	✓	✓

8.	Maifa Humaira	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Muhammad Ansarrudin	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Muhammad Daffa Najwan	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Muhammad Furqan Amin Badali	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Muhammad Hasan Fauzan	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Muhammad Hibbi	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Muhammad Husin Fauzi	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Muhammad Ikrami	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Muhammad Khatib	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Muhammad Muqorrobin	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Muhammad Nabel Fuad	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Muhammad Nouval Ibrahiem	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Muhammad Risyad	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Muhammad Rudi Setiawan	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Muhammad Zaki Alawi	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Nadiatunnisa		✓	✓	✓	✓

24.	Naufal Humam Mu`Abbid	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Nila Amelia	✓	✓		✓	✓
26.	Nour Rizka Arifina	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Nuruzzahrah	✓	✓	✓	✓	✓
28.	Prasetyo Bayu Nugroho	✓	✓	✓	✓	✓
29.	Raihana As'syifa	✓	✓	✓		✓
30.	Raudhatun Ni`Mah	✓	✓	✓	✓	✓
31.	Regina Annaya Putri	✓	✓	✓	✓	✓
32.	Rihlah Sabilal Jihada	✓	✓	✓	✓	✓
33.	Rusiyana	✓	✓	✓	✓	✓
34.	Siti Fatimah	✓	✓	✓	✓	✓
35.	Syerli Meilinda Putri	✓	✓	✓	✓	✓

Tabel VI : Rekap data evaluasi hafalan siswa kelas V C

NO	NAMA	TARGET SURAH				
		Q.S Al-A'la	Q.S Ath- Thariq	Q.S Al- Buruj	Q.S Al- Insiyaaq	Q.S Al- Muthaffifin
1.	Ahmad Rozain	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Ahmad Yahdy Shalihien		✓	✓	✓	✓
3.	Aisyah Turridho	✓	✓		✓	✓

4.	Akh. Hidayat	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Ansar Firdaus	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Auryn Safeera Rijany	✓	✓	✓	✓	
7.	Dhini Amelia Hartini		✓	✓	✓	✓
8.	Faiqa Lamia	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Fawwaz	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Gusti Fauziah	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Hayati Rif`Atina	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Humairah	✓	✓		✓	✓
13.	Indana Zulfa Azizah	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Luthfia Ramadhania	✓	✓	✓	✓	✓
15.	M. Naufal Febrian Maulana	✓	✓	✓		✓
16.	Luthfia Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓
17.	M. Naufal Febrian Maulana	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Milda Nurnaini	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Muhammad Akmal Arkana	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Muhammad Arif Al Wa`lz	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Muhammad Fatih Ar Rayyan	✓	✓	✓	✓	✓

22.	Muhammad Husyin Naparin	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Muhammad Ridho Ramli	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Muhammad Ridho	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Muhammad Riduan	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Raesyia Amalia	✓	✓	✓	✓	✓
27.	Rizqi Maulida	✓	✓	✓	✓	✓
28.	Siti Aisyah Najwa	✓	✓	✓	✓	✓
29.	Syaira Nor Hafizah	✓	✓	✓	✓	✓
30.	Wildayanti	✓	✓	✓	✓	✓
31.	Yasmin	✓	✓	✓	✓	✓
32.	Yuna Az Zahra	✓	✓	✓	✓	✓
33.	Yuna Rumaisha Rahman	✓	✓	✓	✓	✓
34.	Zahratun Nufus	✓	✓	✓	✓	✓
35.	Zainab	✓	✓	✓	✓	✓
36.	Zaida Nur Maulida	✓	✓	✓	✓	✓
37.	Zaskia Helwa	✓	✓	✓	✓	✓

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfiz Al-

Qur'an secara daring berjalan dengan cukup baik. Untuk pelaksanaannya dilakukan melalui 3 aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan MIN 8 Hulu Sungai Tengah adalah mengadakan rapat sebelum program ini dijalankan, dimana pada rapat tersebut mendiskusikan apa saja yang harus dipersiapkan, diantaranya adalah siapa yang menjadi pembimbing dalam menghafal Al-Qur'an, surah-surah apa saja yang dihafal, metode apa yang cocok digunakan dan bagaimana cara evaluasinya. Dan untuk pelaksanaannya adalah dengan cara mengirimkan video kepada wali kelas atau *video call*. Metode yang diterapkan pada hafalan siswa adalah metode gabungan, meliputi *wahdah* dan *sima'i*. Dan juga untuk Evaluasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan program tahfiz Al-Qur'an bagi siswa yang meliputi berbagai aspek, yaitu aspek kelancaran, *Fashahah*, tajwid dan sikap. Evaluasi dilakukan per 2 bulan dan per semester, dapat dilihat dari tabel diatas bahwa siswa siswi kelas V sudah baik dalam menyetorkan hafalannya dari 97 orang siswa ada 90 orang siswa yang telah menyelesaikan target hafalan kelas V.

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program Tahfiz Al-Qur'an Secara Daring

Dalam setiap kegiatan atau program tidak bisa lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an secara daring ini dapat

dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Di antara faktor-faktor pendukung pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an secara daring ini adalah:

a. Faktor Pendukung

Adapun yang menjadi pendukung dilaksanakannya program tahfiz Al-Qur'an secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah adalah sebagai berikut:

1) Niat

Niat merupakan keinginan terhadap sesuatu dan tekad hati yang kuat untuk mendapatkannya. Adapun yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah niat siswa-siswi MIN 8 Hulu Sungai Tengah yang selalu ingin menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, seperti yang diungkapkan oleh bapak Asmail:

Untuk menghafal Al-Qur'an ini siswa harus benar-benar mempunyai niat yang tulus dari dalam hati, bahwa ia benar-benar ingin menghafalkan Al-Qur'an, apabila seseorang benar-benar ingin menghafalkan Al-Qur'an maka insya Allah akan memudahkan.³⁰

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa diketahui adanya niat yang tulus dari siswa dan pihak orang tua siswa-siswi ingin anaknya menghafal Al-Qur'an akan berdampak pada hafalan santri menjadi meningkat.

2) Dukungan dari Orang Tua

³⁰Asmail, *Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V A MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 21 Mei 2021 pukul 09.48 WITA.

Orang Tua yang menyekolahkan anaknya di MIN 8 Hulu Sungai Tengah salah satu alasannya adalah ingin anaknya pintar mengaji dan bisa menghafal Al-Qur'an, ketika pendaftaran siswa baru sudah dijelaskan kepada setiap orang tua siswa bahwa MIN 8 Hulu Sungai Tengah mempunyai program unggulan yaitu program tahfidz Al-Qur'an. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah Bapak Abdul Hamid, S.Pd.

Ketika pertama kali orang tua wali ke sekolah kami para guru sudah jelaskan bahwa sekolah kita mempunyai program unggulan tahfiz Al-Qur'an. Kami sebagai guru ingin siswa yang sekolah di MIN 8 Hulu Sungai Tengah dibekali dengan Al-Qur'an dan berjiwa Qur'ani. Jadi untuk wali murid untuk sama-sama saling mendukung.³¹

Anak yang perkembangan hafalannya sangat cepat mereka adalah yang mendapat dukungan penuh dari orang tua.

3) Guru

Seluruh guru MIN 8 Hulu Sungai Tengah harus mempunyai kemampuan yang baik untuk membimbing siswa-siswi dalam menghafal Al-Qur'an. Mereka harus sabar dan telaten dalam membimbing anak-anak yang berbeda karakter. Perhatian guru sangat berperan mendorong siswa untuk menghafal surah-surah hafalan yang sudah ditargetkan. Perhatian semua guru terhadap program tahfiz Al-Qur'an sangat tinggi. Oleh karena itu

³¹Abdul Hamid, *Hasil Wawancara dengan kepala Sekolah MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 22 Mei 2021 pukul 09.45 WITA.

kemampuan mengajar dan kualitas bacaan guru harus ditingkatkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Maimunah:

Semua guru MIN 8 Hulu Sungai Tengah diwajibkan untuk menguasai dan hafal surah juz 30, hal tersebut akan memudahkan guru untuk membimbing dan memberikan arahan dan juga masukan kepada siswa-siswi. Selain itu MIN 8 Hulu Sungai Tengah juga memberikan alat untuk membantu guru dalam membimbing menghafal Al-Qur'an supaya menjadi mudah yaitu adalah *Speaker Murattol*.³²

b. Faktor Penghambat

Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an di MIN 8 Hulu Sungai Tengah sebenarnya sudah berjalan dengan baik, tanpa adanya yang menghambat dengan serius, akan tetapi ada beberapa hal yang diperhatikan diantaranya adalah:

1) Akses Internet

Pembelajaran daring sebenarnya memang terdengar asing di kalangan masyarakat, karena kita Negara Indonesia belum pernah merasakan yang namanya *Covid 19*. Karena program tahfiz Al-Qur'an ini tetap dilaksanakan dan aplikasi yang digunakan adalah *whatsapp group* dan aplikasi tersebut memerlukan jaringan internet. Salah satu penghambat dilaksanakannya program tahfiz Al-Qur'an secara daring ini adalah akses internet yang kurang memadai. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Maimunah.

Akses internet sangat menghambat kami dalam melaksanakan program tahfiz ini, walaupun sekolah kami

³²Maimunah, *Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V B MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 21 Mei 2021 pukul 10.47 WITA.

berada di kota, akan tetapi kendala akses internet ini datang dari siswa. Siswa yang bersekolah di MIN 8 Hulu Sungai Tengah kebanyakan dari pelosok desa yang akses internetnya lambat.³³

2) Tingkat Kecerdasan

Dalam menghafal Al-Qur'an tidak lepas dari faktor kecerdasan. Anak yang cerdas akan cepat dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana seorang ulama yang mampu menghafal Al-Qur'an di usia yang sangat muda karena beliau mempunyai kecerdasan yang tinggi. Kemampuan menghafal Al-Qur'an sebenarnya bisa diasah. Di MIN 8 Hulu Sungai Tengah kemampuan siswa-siswi berbeda-beda, ada yang masih menghafal surah yang sudah dihafalkan oleh teman yang lainnya, ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an, seperti yang diungkapkan oleh bapak Mu'ammarr.

Sebenarnya semua siswa mempunyai ragam dalam menghafalkan hafalannya, ada yang lambat dan ada juga yang cepat, itu semua tergantung tingkat kecerdasannya. Kita sebagai guru atau orang tua harus selalu memberikan motivasi dan arahan kepada siswa-siswi agar semangat dan tidak putus asa dalam menghafalnya.³⁴

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Asmail.

Cepat dan lambat anak dalam menghafal Al-Qur'an memang tidak lepas dari tingkat kecerdasan siswa tersebut, itu semua bisa diatasi dengan memberitahu kepada anak

³³Maimunah, *Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V B MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 21 Mei 2021 pukul 10.50 WITA.

³⁴Mu'ammarr, *Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V C MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 21 Mei 2021 pukul 11.38 WITA.

agar selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an, lama-lama nanti siswa-siswinya akan terbiasa dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an, inti dari segalanya adalah motivasi dari orang terdekat si siswa-siswi.³⁵

Motivasi dari orang terdekat itulah yang akan mendorong siswa-siswinya untuk semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an, memang bukan perkara mudah untuk mengarkan Al-Qur'an kepada anak yang masih asyik dalam dunia bermain.

3) Kerja Sama Orang Tua

Tanggung jawab siswa bukan hanya dibebankan kepada guru semata, tetapi orang tua juga berperan, orang tua ikut memantau sejauh mana hafalan anaknya, dan juga menemani anaknya di rumah untuk menambah hafalan dan *memurajo'ah* hafalan. Akan tetapi jika orang tua tidak bisa diajak kerja sama semua itu akan menjadi kendala. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Maimunah.

Sebenarnya orang tua yang punya banyak waktu dengan anak di rumah, orang tua tidak bisa menyerahkan semuanya kepada guru. Orang tua wajib ikut memantau bagaimana perkembangan si anak dengan hafalannya, sudah sejauh mana hafalannya. Paling tidak tugas orang tua menemani anaknya untuk menambah hafalan dan *memoraja'ah*. Anak yang lambat dalam menghafal dikarenakan di rumah tidak didampingi oleh orang tuanya.³⁶

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh bapak Mu'ammarr.

³⁵Asmail, *Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V A MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 21 Mei 2021 pukul 09.53 WITA.

³⁶Maimunah, *Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V B MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 21 Mei 2021 pukul 10.54 WITA.

Kerja sama dengan orang tua sangat penting, orang harus selalu memantau perkembangan hafalan anaknya, siswa yang cepat dalam menghafal dikarenakan dukungan orang tua yang baik ketika dirumah.³⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan ada faktor pendukung dan faktor penghambat program tahfiz Al-Qur'an secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah. Faktor-faktor pendukung dilaksanakannya program ini adalah niat siswa-siswi dalam menghafal, dukungan dari orang tua dan juga guru. Sedangkan faktor yang menghambat program tahfiz Al-Qur'an itu adalah jaringan, tingkat kecerdasan dan juga kerja sama dengan orang tua.

C. Analisis Data

Setelah diperoleh, disajikan kemudian data dianalisis. Analisis data meliputi dua macam, yaitu analisis tentang pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah dan analisis data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat Program Tahfiz Al-Qur'an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah.

1. Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Quran Kelas V Secara Daring

³⁷Mu'ammam, *Hasil Wawancara dengan Wali Kelas V C MIN 8 Hulu Sungai Tengah*, 21 Mei 2021 pukul 11.42 WITA.

a. Perencanaan Program

Perencanaan merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru atau pihak sekolah sebelum menjalankan suatu program, dengan adanya perencanaan maka semua akan berjalan dengan baik dan efisien.

Diperkuat dengan teori berikut ini, perencanaan pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan untuk membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi, sehingga kegiatan pembelajaran tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁸

Alasan program tahfiz Al-Qur'an sampai sekarang tetap dilaksanakan adalah karena program ini mempunyai perencanaan yang baik, guru dan orang tua siswa saling bekerjasama dalam menjalankan kegiatan yang sudah di rumuskan oleh kepala sekolah, proses pelaksanaan program tahfiz Al-Qur' an kelas V secara daring di MIN 8 Hulu Sungai Tengah berdasarkan wawancara dengan informan dan juga data observasi yang di dapatkan dilapangan.

b. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Program Tahfiz Al- Qur'an secara daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Hulu Sungai Tengah dilaksanakan melalui *video call* atau mengirimkan video kepada wali kelas masing-masing, waktu

³⁸Hamzah B. Uno, *Desain Pembelajaran*, (Bandung: MQS Publishing, 2010), h. 4.

penyetorannya dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai pada jam 07:30-08:00, program ini dilakukan dengan daring maka dari itu orang tua yang berperan aktif dalam membimbing. Akan tetapi tidak mengurangi semangat para siswa dalam menyetorkan hafalannya dan dari 98 siswa kelas V yang penulis teliti sudah 70 orang yang selesai menyetorkan target surahnya, mereka mampu mengatasi dan menyelesaikannya dengan cara masing-masing. Pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an secara daring dapat dilihat metode yang digunakan.

Metode merupakan alat penting untuk merealisasikan keberhasilan. Pemilihan metode yang tepat dan yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa harus diperhatikan. MIN 8 Hulu Sungai tengah memberikan kebebasan kepada siswa-siswa untuk menggunakan metode menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhannya

Apa yang di dapat di lapangan sesuai dengan teori berikut ini. Pelaksanaan merupakan aktivitas atau usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya, apa yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang tepat dan mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.³⁹

³⁹Abdullah Syukur , *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*, (Ujung Padang: Persadi, 2007), h. 40.

Di era sekarang ini masyarakat muslim khususnya orang tua, ulama dan guru-guru serta aktivis dakwah dituntut untuk peduli terhadap anak-anak. Dan manifestasi peduli yang nyata adalah mendidik anak-anak membaca dan menghafal Al-Qur'an. Upaya pelestarian menghafal Al-Qur'an sebaiknya dilakukan sejak dini. Melihat pada usia ini anak belum banyak mendapat hal-hal yang negatif. Maka dari itu MIN 8 Hulu Sungai Tengah memutuskan untuk melaksanakan program tahfiz Al-Qur'an ini. Dalam pelaksanaan pasti banyak hal-hal yang harus disiapkan.

MIN 8 Hulu Sungai Tengah adalah satu-satunya sekolah dasar di Hulu Sungai Tengah yang melaksanakan program tahfiz Al-Qur'an program tersebut menjadi keunggulan MIN 8 Hulu Sungai Tengah dari pada sekolah dasar lainnya. Siswa dibekali dengan ilmu agama tidak sebatas ilmu umum. Program tersebut sudah berjalan kurang lebih 3 tahun yang lalu, selama program tersebut berjalan banyak hal positif yang didapatkan, di antaranya adalah siswa mudah dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an hadits, bisa mengikuti lomba tahfiz yang diadakan di sekolah maupun ditingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dianalisis lebih mendalam bahwa pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an selama covid 19 ini dilakukan secara daring, walaupun sekolah tidak diadakan tatap muka akan tetapi program ini tetap dilakukan dan *alhamdulillah* berjalan dengan lancar. Program ini dilaksanakan karena menyadari bahwa siswa-siswi umur yang belia ini mereka masih suci belum terlalu banyak mendapat

hal-hal yang negatif, sangat pas untuk dibekali untuk menghafal Al-Qur'an. Dan juga ingin menjadikan sekolah MIN 8 Hulu Sungai Tengah mempunyai ciri khas tersendiri. Tidak hanya memberikan pelajaran umum, akan tetapi juga dibekali dengan Al-Qur'an.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut maka pihak guru-guru dan kepala sekolah MIN 8 Hulu Sungai Tengah memutuskan program tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan dan dapat dianalisis dari metode yang digunakan:

Metode merupakan alat terpenting untuk merealisasikan keberhasilan, pemilihan metode yang tepat dan yang sesuai dengan kondisi dan situasi siswa harus diperhatikan. MIN 8 Hulu Sungai Tengah pada dasarnya memberikan kebebasan kepada siswa-siswinya untuk menggunakan metode menghafal sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur'an akan memudahkan siswa dalam menghafal.

Menurut Ahsin W. Al-Hafidz, dalam bukunya *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, menyebutkan beberapa metode yang bisa digunakan dalam menghafal Al-Qur'an.⁴⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan, siswa-siswi kelas V dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode gabungan. Guru memberikan kebebasan kepada murid dalam menghafalkannya karena setiap murid mempunyai caranya masing-masing. Jika dianalisis lebih mendalam metode yang digunakan siswa

⁴⁰Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 63-66.

adalah metode gabungan. Siswa diberikan kesempatan untuk menghafalkan sendiri-sendiri ayatnya sesuai dengan kemampuan. Hal ini terlihat bahwa siswa-siswi menggunakan metode *wahdah*, yaitu dengan cara menghafal satu persatu ayat-ayat yang hendak dihafalkannya hingga benar-benar lancar kemudian disetorkan dengan wali kelas masing-masing. Di samping itu siswa juga menggunakan metode *sima'i* yaitu menghafal dengan mendengarkan bacaan dari wali kelas untuk dihafalkan.

c. Evaluasi Program

Setiap pelaksanaan tidak terlepas dari namanya evaluasi, evaluasi disini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa, sejauh mana ingatan siswa dalam menghafal.

Maria Al-Kiftia menyebutkan ada beberapa bagian atau prinsip evaluasi dalam metode tahfiz yaitu prinsip keseluruhan dan prinsip berkesinambungan. Maksud dari prinsip ini ialah evaluasi yang dilakukan secara terus menerus dan disiplin.⁴¹ Hal ini sesuai dengan teori berikut ini berarti dalam evaluasi dilakukan secara merata ke seluruh siswa dan juga secara terus menerus per 2 bulan dan per semester, evaluasi merupakan hal terpenting dalam menghafal Al-Qur'an. Evaluasi yang dilakukan guru meliputi 4 aspek, yaitu aspek kelancaran, *fashahah*, tajwid dan sikap. Untuk evaluasi harian guru mencatat hasil hafalan siswa di buku pribadi siswa yang ditanda tangani guru dan juga ditanda tangani oleh orang tua siswa-siswi.

⁴¹ Maria Alkiftia, Penerapan metode Hafalan Oleh pengasuh di Ma'had Tahfizhul Qur'an Umar Bin Khatab, *Skripsi* (Banjarmasin:2015), h.30-31.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Setiap dari pelaksanaan program tentu ada hambatan dan dukungan dalam pengaplikasiannya. Dari pelaksanaan program tahfiz Al-Qur'an secara daring ini ada beberapa dukungan dan hambatan yang dirasakan oleh Wali kelas V dan Siswa-siswi kelas V.

a. Faktor Pendukung

1) Niat

Berdasarkan wawancara dan observasi di lapangan dapat dianalisis secara mendalam bahwa niat benar menjadi faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an. Niat merupakan keinginan yang tulus dari hati siswa-siswi untuk menghafal Al-Quran, apabila memang ada niat untuk menghafal maka insya Allah akan mempermudah semuanya. Apabila ada niat yang benar-benar maka hasilnya akan baik dan memuaskan.

2) Dukungan dari Orang Tua

Peran orang tua adalah mendukung penuh aktivitas positif yang anak lakukan. Menghafal Al-Qur'an perlu sosok orang terdekat yang selalu memotivasi. Berdasarkan penyajian data diatas dapat dianalisis secara mendalam bahwa dukungan orang tua sangat mempengaruhi perkembangan hafalan anak, masa anak-anak seperti ini adalah masa yang labil, semangat anak turun naik dan juga sangat mudah berubah. Sebagai bentuk motivasi yang

diberikan kepada anak, orang tua dapat memberikan hadiah atau pujian jika anak tekun dan disiplin dalam menghafal Al-Qur'an.

3) Guru

Melihat dari hasil penyajian data diatas dapat dianalisis secara mendalam. Guru sangat mendukung ketika melaksanakan program tahfiz Al-Qur'an ini, guru yang bisa membimbing adalah guru yang sabar dan tlaten dalam membimbing menghafal Al-Qur'an, menghadapi karakter anak yang berbeda-beda. Perhatian guru sangat berperan mendorong siswa untuk menghafalkan surah-surah yang dihafalkan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Perhatian guru terhadap program ini sangat tinggi, oleh karena itu guru bertanggung jawab sepenuhnya terhadap proses dan pelaksanaan tahfiz Al-Qur'an secara daring kelas V di MIN 8 Hulu Sungai tengah. Kerja sama antar guru sangat menentukan untuk suksesnya pelaksanaan program tersebut.

b. Faktor Penghambat

1) Akses Internet

Berdasarkan penyajian data diatas dapat dilihat bahwa sebagian siswa-siswi yang bersekolah di MIN 8 Hulu Sungai Tengah berada di pelosok desa sehingga akses internet tidak stabil, kadang naik kadang turun. Hal tersebut menghambat guru dan siswa ketika ingin menyetorkan hafalannya. Namun bisa terbantu dengan solusi yang diberikan guru kepada siswa-siswi, boleh

berhadir ke sekolah untuk menyetorkan hafalannya dengan mematuhi Protokol kesehatan.

2) Tingkat Kecerdasan

Dalam menghafal Al-Qur'an tidak lepas dengan tingkat kecerdasan si siswa-siswi, anak yang cerdas akan cepat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Di MIN 8 Hulu Sungai Tengah kemampuan setiap anak berbeda-beda, bukan perkara yang mudah mengajarkan Al-Qur'an kepada anak yang masih asyik bermain. Sebuah pepatah arab mengatakan bahwa menghafal Al-Qur'an di usia belia bagaikan mengukir tulisan diatas batu, itulah motivasi yang seharusnya dimiliki orang tua.

3) Kerja Sama dengan Orang Tua

Tanggung jawab siswa tidak hanya dibebankan kepada guru saja, akan tetapi orang tua juga harus mengambil peran, ikut memantau sejauh mana perkembangan hafalan anaknya. Orang tua bisa menemani anaknya menambah hafalan dan juga *memurajo'ah* hafalan. Apabila orang tua tidak bisa diajak untuk kerja sama maka ini menjadi kendala. Orang tua yang tidak perhatian dalam membimbing anaknya dirumah maka perkembangan hafalan si siswa menjadi lambat.